



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 9807-9820

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Foreign Ownership*, *Age Diversity*, dan *Tenure Diversity* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Athirah Nursadrina^{1✉}, Wahdan Arum Inawati²

Universitas Telkom

Email: athirahsadrina@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tingginya persaingan di dunia bisnis membuat perusahaan melakukan segala cara untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, tanpa terkecuali mengeksploitasi lingkungan mereka beroperasi yang kemudian menyebabkan kerusakan. Sehingga perusahaan perlu bertanggungjawab terhadap lingkungan dan juga masyarakat dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan guna menguji pengaruh *foreign ownership*, *age diversity*, dan *tenure diversity* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Sampel pada penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling serta didapatkan 126 sampel yang berasal dari 42 perusahaan untuk periode 2020-2022. Analisis yang digunakan ialah regresi data panel dengan menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *foreign ownership*, *age diversity*, dan *tenure diversity* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Secara parsial *foreign ownership* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, *age diversity* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, dan *tenure diversity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: *Age Diversity*, *Foreign Ownership*, *Pengungkapan CSR*, *Tenure Diversity*

Abstract

Intense competition in the business world forces companies to undertake all they can to obtain maximum profits, without exception exploiting the environment in which they operate which then causes damage to it. So companies need to be responsible for the environment and society by reporting corporate social responsibility. This research aims to examine the influence of foreign ownership, age diversity, and tenure diversity on CSR disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sampling method in the research is purposive sampling technique and obtained 126 samples from 42 companies for the 2020-2022 period. The analysis used is panel data regression using Eviews 12. The results of this research show that foreign ownership, age diversity, and tenure diversity simultaneously influence CSR disclosure. Partially, foreign ownership has a positive effect on CSR disclosure, age diversity has a negative effect on CSR disclosure, and tenure diversity has no effect on CSR disclosure.

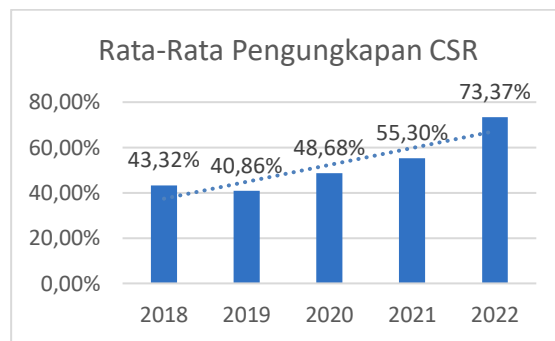
Keywords: *Age Diversity, CSR Disclosure, Foreign Ownership, Tenure Diversity*

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan di sektor bisnis semakin meningkat. Secara umum, setiap perusahaan ingin memaksimalkan keuntungan yang mereka dapatkan. Tidak sedikit perusahaan yang melakukan segala cara, tanpa terkecuali mengeksploitasi lingkungan mereka beroperasi yang kemudian menyebabkan kerusakan (Putri et al., 2022). Jumlah perusahaan yang terus bertambah dalam industri menciptakan persaingan yang tinggi antar industri maupun perusahaan. Satu di antara industri yang mempunyai kontribusi terhadap laju perekonomian Indonesia ialah manufaktur. Industri manufaktur adalah industri dengan operasi ekonomi yang mengubah suatu objek untuk meningkatkan nilainya, termasuk mekanis, kimia, ataupun menggunakan tangan dengan hasil akhir barang setengah jadi ataupun jadi (Badan Pusat Statistik, 2022). Kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasi yang kerap terjadi tentu akan memberikan pengaruh kepada warga, terutama yang berada di dekat wilayah operasi. Sehingga perusahaan perlu bertanggungjawab terhadap lingkungan dan juga masyarakat dengan melaporkan CSR (Yunaida & Lestari, 2020).

CSR adalah salah satunya aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan guna memelihara hubungan baik bersama publik ataupun masyarakat (Dewi & Sedana, 2019). Tanggung jawab sosial memiliki bermacam-macam bentuk, seperti memperkenalkan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, memajukan kesejahteraan masyarakat, menyelenggarakan program beasiswa, dan melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan masyarakat (Octarina et al., 2018). Pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki tujuan agar keberlangsungan perusahaan dalam menjalankan usaha tetap terjaga dan memperoleh kepercayaan dari investor dan para *stakeholder* (Majidah et al., 2022).

CSR yang sudah dilangsungkan oleh perusahaan nantinya dinyatakan dengan bentuk laporan, yaitu *Sustainability Report* (Razak & Helmy, 2020). *Sustainability report* pada perusahaan berisikan informasi mengenai aspek kinerja sosial, ekonomi, serta lingkungan yang disampaikan kepada para *stakeholder* secara transparan (Majidah & Muslih, 2019). Pengungkapan CSR pada *Sustainability Report* dapat diukur menggunakan standar pengukuran *Global Reporting Initiative* (GRI) (Utari, 2014).



Gambar 1 Rata-Rata Tingkat Pengungkapan CSR

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Dari gambar 1 diperoleh tingkat pengungkapan CSR oleh berbagai perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di BEI serta menerbitkan laporan keberlanjutan secara lengkap untuk periode 2018-2022 mengalami tren peningkatan. Pada tahun 2018 rata-rata tingkat pengungkapan CSR menunjukkan sejumlah 43,32 persen, tahun 2019 sejumlah 40,86 persen, tahun 2020 sejumlah 48,68 persen, tahun 2021 sejumlah 55,30 persen, dan tahun 2022 sebesar 73,37 persen. Peningkatan yang terjadi ternyata tidak menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah melakukan tugasnya dengan baik. Pada kenyataannya masih terjadi kasus pencemaran lingkungan maupun konflik sosial pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Kasus pelanggaran CSR terjadi pada tahun 2021 yang melibatkan perusahaan manufaktur yaitu PT Toba Pulp Lestari. Kegiatan operasional perusahaan tersebut merusak lingkungan dan menimbulkan perpecahan sosial di masyarakat. Dampak yang terjadi yaitu merusak tangkapan ikan, kerusakan hutan, serta mengganggu sumber kehidupan masyarakat adat, misalnya hutan kemenyan. Selain itu, sekitar 70 warga adat yang berusaha menghentikan perusakan hutan serta mempertahankan wilayah adat mendapatkan tindakan kriminalisasi dari perusahaan (Karakaro, 2021).

Foreign ownership mengacu pada kepemilikan saham perusahaan di Indonesia oleh individu dan institusi asing. Di dalam suatu perusahaan, pihak asing dianggap sebagai pihak yang mempunyai perhatian terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sebab mempunyai pengawasan yang tinggi mengenai aktivitas ataupun kegiatan sosial perusahaan (Aminah & Udhma, 2022). Dari penelitian yang dilaksanakan oleh Yani &

Suputra (2020) *foreign ownership* berpengaruh positif pada pengungkapan *corporate social responsibility*. Namun, di penelitian Yunaida & Lestari (2020), diketahui apabila *foreign ownership* tak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasar dari UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai tanggung jawab dewan direksi terhadap dewan komisaris dan pemegang saham, juga wewenangnya, sehingga diambil kesimpulan bahwa dewan direksi dapat memengaruhi hasil pengungkapan CSR (Akbar & Juliarto, 2023). Keberagaman dewan direksi dapat diklasifikasikan dari beberapa hal, yaitu *age diversity* dan *tenure diversity*. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Yusof et al., 2019), *Age diversity* berpengaruh positif secara signifikan pada pengungkapan CSR. Hasil tersebut tidak sama di penelitian yang dilaksanakan oleh Hassan et al. (2020) yang menyebutkan apabila *age diversity* tak berpengaruh pada pengungkapan CSR.

Tenure diversity menegaskan bahwasanya, selama suatu perusahaan mempertahankan keberagaman baik dalam hal masa jabatan direktur jangka waktu lama ataupun jangka waktu pendek, perusahaan tersebut dapat meraih manfaat dari kesinambungan pengetahuan dan independensi, yang sangat penting bagi pengambilan keputusan perusahaan (Ji et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Taufik, 2021) *tenure diversity* berpengaruh positif pada pengungkapan CSR. Sementara penelitian yang dilangsungkan (Yusof et al., 2019) menyebutkan jika *tenure diversity* memberikan pengaruh negatif pada pengungkapan CSR.

Tujuan penelitian ini ialah agar mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari *foreign ownership*, *age diversity*, dan *tenure diversity* terhadap pengungkapan CSR di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan CSR ialah metode komunikasi mengenai pengaruh lingkungan dan sosial dari aktivitas ekonomi organisasi terhadap kelompok tertentu yang berkepentingan juga terhadap masyarakat luas (Sari & Asyik, 2020). Pengungkapan CSR di Indonesia saat ini berpacu terhadap standar yang dikembangkan dari *Global Reporting Initiatives* (GRI). GRI *standard* dikelompokkan menjadi dua kategori untuk penyusunan *sustainability report* yakni standar khusus dan standar umum. Standar umumnya terdiri atas profil organisasi, integritas dan etika, strategi, tata kelola, praktik pelaporan, dan keterlibatan pemangku. Standar khususnya terdiri atas ekonomi lingkungan, dan sosial (Wardoyo et al., 2022). Pengungkapan CSR bisa diukur melalui cara di bawah ini:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \quad (1)$$

Keterangan:

$CSRDI_j$ = CSR Index

n_j = Total item GRI Standard (152)

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan

Foreign Ownership

Foreign ownership merupakan bagian kepemilikan saham terhadap total saham beredar yang dipunyai perorangan, badan hukum, serta pemerintahan yang berkedudukan di luar negeri. Kepemilikan asing terhadap sebuah perusahaan dianggap mempunyai tingkat kepedulian yang lebih tinggi terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Akibatnya, kepemilikan asing dianggap membantu perusahaan memberikan perhatian lebih besar terhadap lingkungan sosial dan mendorong untuk melaksanakan pengungkapan CSR (Singal & Putra, 2019). *Foreign ownership* dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$Foreign\ Ownership = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh pihak asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \quad (2)$$

Age Diversity

Age diversity mengacu pada penyebaran usia dewan pada struktur dewan perusahaan. Perusahaan dengan pekerja yang mempunyai perbedaan usia yang lebar mempunyai keuntungan, antara lain dapat membuat kondisi dinamis, berasal dari berbagai generasi pada bermacam keahlian yang memberikan manfaat bagi perusahaan (Fathonah, 2018). *Age diversity* dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$Age\ Diversity = Max\ Director(s)\ Age - Min\ Director(s)\ Age \quad (3)$$

Tenure Diversity

Yusof et al. (2019) menggambarkan *tenure diversity* sebagai dewan yang memiliki direktur dengan masa jabatan lama serta direktur baru, selanjutnya masa jabatan umumnya dianggap sebagai representasi dari pengalaman. Direktur yang mempunyai masa jabatan lama nantinya lebih paham mengenai jalannya perusahaan serta dapat bekerja lebih baik dan efisien. Sehingga diharapkan direktur dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan bisa mempengaruhi CSR perusahaan (Setiawan et al., 2018). *Tenure diversity* dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$Tenure\ Diversity = Average\ Lama\ Menjabat\ Direksi \quad (4)$$

Untuk memperoleh hasil pada penelitian ini, metode yang dipergunakan yaitu kuantitatif, karena data yang ada asalnya dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini populasi yang dipergunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Teknik yang diterapkan agar menetapkan sampel di penelitian ini yaitu *non-probability sampling* berjenis *purposive sampling*. Selanjutnya, total sampel yang sesuai pada kriteria dan diterapkan pada penelitian ini sebanyak 93 sampel, termasuk dari 31 perusahaan untuk periode 2020-2022 yang konsisten terdaftar di BEI. Penelitian ini menerapkan statistik deskriptif, kemudian data akan dianalisis menggunakan regresi data panel. Analisis akan dilakukan melalui *software Eviews 12*. Berikut merupakan persamaan regresi data panelnya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan CSR

X_1 = *Foreign Ownership*

X_2 = *Age Diversity*

X_3 = *Tenure Diversity*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

i = Perusahaan

t = Tahun

ε = Koefisien Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dikutip dari (Wahyuni, 2020), statistik deskriptif ialah proses mengubah data penelitian menjadi bentuk yang dengan mudah dimengerti. Hal yang berkaitan pada statistik deskriptif seperti menghitung *mean*, median, modus, standar deviasi, dan melihat distribusi data yang menyimpang.

Penelitian ini mempunyai tiga variabel independen, yaitu *foreign ownership*, *age diversity*, dan *tenure diversity*, serta satu variabel dependen, yaitu pengungkapan CSR. Setelah melakukan observasi data, maka diperoleh jumlah sampel sejumlah 93 data yang asalnya dari 31 perusahaan pada tiga tahun periode penelitian yaitu tahun 2020-2022. Berikut merupakan hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.383572	16.82796	5.927188	0.531056
Median	0.266600	17.00000	3.950000	0.486840
Maximum	0.987980	34.00000	27.63333	0.940790
Minimum	0.000940	3.000000	0.316670	0.276320
Std. Dev.	0.328045	8.582874	5.774916	0.179602
Observations	93	93	93	93

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah peneliti 2024)

Pengungkapan CSR

Tabel 1, diketahui nilai *mean* pengungkapan CSR ialah sejumlah 0,5310, yang artinya nilai ini lebih besar daripada standar deviasi yang mempunyai nilai sejumlah 0.1796. Maka menyatakan apabila data pengungkapan CSR memiliki sifat yang berkelompok atau tidak bervariasi, sehingga dapat disimpulkan jika rata-rata pengungkapan CSR untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2020-2022 yaitu sejumlah 0,5310 atau 53,10 persen.

Foreign Ownership

Tabel 1 memperlihatkan apabila nilai *mean* variabel independen *foreign ownership* sejumlah 0,3835 lebih besar dibandingkan standar deviasi yang bernilai sejumlah 0,3280. Maka menunjukkan apabila data *foreign ownership* memiliki sifat yang berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai *mean* untuk *foreign ownership* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2020-2022 yaitu sebesar 0,3835 atau 38,35 persen. Hal ini memiliki arti bahwa rata-rata kepemilikan asing yang dipunyai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2020-2022 yaitu sebesar 0,3835 atau 38,35 persen.

Age Diversity

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *mean* variabel independen *age diversity* sebesar 16,8279 lebih besar dibandingkan standar deviasi yang memiliki nilai sejumlah 8,5828. Demikian menunjukkan apabila data dari *age diversity* memiliki sifat yang berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai *mean age diversity* untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2020-2022 yaitu sebesar 16,8279. Hal ini memiliki arti bahwa rata-rata untuk selisih usia direksi tertua dan termuda di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2020-2022 sebesar 16 tahun.

Tenure Diversity

Tabel 1 menyatakan apabila nilai *mean* variabel independen *tenure diversity* sebesar 5,9271 lebih besar dibandingkan standar deviasi yang memiliki nilai sejumlah 5,7749. Maka

memperlihatkan jika data dari *tenure diversity* memiliki sifat yang berkelompok atau tidak bervariasi. Nilai *mean tenure diversity* untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2020-2022 yakni sejumlah 5,9271. Hal ini memiliki arti jika rata-rata lamanya direksi bekerja di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2020-2022 adalah selama lebih dari 5 tahun.

Persamaan Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel yang telah dilaksanakan menghasilkan model yang paling sesuai untuk dipergunakan pada penelitian ini, yaitu CEM. Berikut ialah hasil pengujian menggunakan CEM.

Tabel 7 Hasil Uji *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.572270	0.044882	12.75048	0.0000
X1	0.144556	0.052980	2.728506	0.0077
X2	-0.006397	0.002085	-3.067884	0.0029
X3	0.001962	0.003098	0.633275	0.5282
R-squared	0.169317	Mean dependent var	0.531613	
Adjusted R-squared	0.141316	S.D. dependent var	0.179324	
S.E. of regression	0.166171	Akaike info criterion	-0.709539	
Sum squared resid	2.457542	Schwarz criterion	-0.600610	
Log likelihood	36.99358	Hannan-Quinn criter.	-0.665557	
F-statistic	6.046901	Durbin-Watson stat	1.263477	
Prob(F-statistic)	0.000854			

Sumber: *Output Eviews 12 (data diolah peneliti 2024)*

Berdasarkan tabel 7, model persamaan regresi yang terbentuk adalah berikut.

$$Y = 0,5722 + 0,1445 X1 - 0,0063 X2 + 0,0019 X3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan CSR

X1 = *Foreign Ownership*

X2 = *Age Diversity*

X3 = *Tenure Diversity*

ϵ = Koefisien Error

Dari persamaan regresi data panel di atas bisa disimpulkan antara lain.

1. Nilai koefisien konstanta (C) sejumlah 0,5722 menunjukkan apabila variabel independen yakni *foreign ownership*, *age diversity*, dan *tenure diversity* memiliki nilai

0 atau konstan, maka variabel dependen atau pengungkapan CSR dengan nilai sejumlah 0,5722.

2. Nilai koefisien regresi variabel *foreign ownership* (X1) sejumlah 0,1445 menunjukkan bahwa variabel *foreign ownership* terjadi peningkatan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan, demikian variabel dependen atau pengungkapan CSR nantinya terjadi peningkatan sejumlah 0,1445.
3. Nilai koefisien regresi variabel *age diversity* (X2) sejumlah -0,0063 menunjukkan apabila variabel *age diversity* mengalami peningkatan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan, demikian variabel dependen atau pengungkapan CSR nantinya terjadi peningkatan sejumlah -0,0063.
4. Nilai koefisien regresi variabel *tenure diversity* (X3) sejumlah 0,0019 menunjukkan bahwasanya variabel *tenure diversity* mengalami peningkatan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan, demikian variabel dependen atau pengungkapan CSR akan mengalami peningkatan sejumlah 0,0019.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 7 memperlihatkan apabila nilai *Prob(F-statistic)* pada penelitian sejumlah 0,000854 yang berarti $< 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel independen, yaitu *foreign ownership*, *age diversity*, serta *tenure diversity* dengan simultan ataupun bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen, yaitu pengungkapan CSR.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 memperlihatkan bahwasanya nilai *Adjusted R-squared* pada penelitian sejumlah 0,1413 ataupun 14,13 persen, oleh karena itu bisa disimpulkan jika variabel independen, yaitu *foreign ownership*, *age diversity*, dan *tenure diversity* berpengaruh sejumlah 14,13 persen pada variabel dependen pada penelitian, yakni pengungkapan CSR. Kemudian untuk sisanya, yaitu sebesar 85,87 persen merupakan pengaruh terhadap pengungkapan CSR dari variabel lainnya di luar penelitian.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 7 berikut merupakan penjelasan dari hasil uji parsial atau Uji t yang sudah dilaksanakan.

1. Pengaruh *Foreign Ownership* terhadap Pengungkapan CSR

Foreign Ownership bernilai probabilitas sejumlah $0,0077 < 0,05$, serta nilai koefisien sejumlah $0,1445$, demikian H_1 diterima. Maka bisa disimpulkan apabila variabel *foreign ownership* secara parsial berpengaruh pada pengungkapan CSR. Temuan penelitian ini konsisten pada penelitian yang dilangsungkan Utami (2019) dan Yani & Suputra (2020). yang mengatakan apabila kepemilikan asing berpengaruh positif pada pengungkapan CSR. Maka dapat terjadi karena perusahaan asing umumnya memberikan pelatihan mengenai CSR sehingga para investor asing mempunyai pemahaman yang lebih baik serta pengalaman mengenai praktik CSR. Oleh karena itu, para investor asing akan lebih peduli terhadap pengungkapan CSR yang menyebabkan optimalnya pengungkapan CSR pada suatu perusahaan,

2. Pengaruh *Age Diversity* terhadap Pengungkapan CSR

age diversity bernilai probabilitas sejumlah $0,0029 < 0,05$, serta nilai koefisien sejumlah $-0,0063$, maka H_2 ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel *age diversity* berpengaruh negatif pada pengungkapan CSR. Temuan penelitian ini konsisten pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Katmon et al., 2019; Khan et al., 2019) yang mengatakan bahwasanya *age diversity* berpengaruh negatif pada pengungkapan CSR. Hal ini bisa terjadi sebab dari perbedaan yang muncul karena perbedaan usia yang ada. Ketika perbedaan-perbedaan yang muncul akibat perbedaan usia tersebut tidak dapat diatasi dengan baik, maka hal tersebut tentu akan menyebabkan inefisiensi terhadap proses pengambilan keputusan oleh para dewan direksi.

3. Pengaruh *Tenure Diversity* terhadap Pengungkapan CSR

Tenure diversity bernilai probabilitas sejumlah $0,5282 > 0,05$, serta nilai koefisien sebesar $0,0019$, maka H_3 ditolak. Sehingga bisa disimpulkan apabila *tenure diversity* tak memiliki pengaruh pada pengungkapan CSR. Temuan penelitian ini didukung oleh (Hassan et al., 2020b; Pijoh et al., 2022; Taufik, 2021) yang mengatakan apabila *tenure diversity* tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR. Dewan direksi yang jabatan lama cenderung untuk menetap di suatu kondisi yang sama karena merasa aman dan mengulangi proses yang sama sehingga tidak terjadi perubahan pada pengungkapan CSR. Kemudian, direktur dengan masa jabatan baru belum nyaman untuk menyampaikan pendapat sehingga tidak terjadi perubahan pada pengungkapan CSR.

SIMPULAN

Penelitian ini dengan kesimpulannya bahwasanya *foreign ownership*, *age diversity*, serta *tenure diversity* secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan CSR. *Foreign ownership* berpengaruh positif pada pengungkapan CSR. *Age diversity* berpengaruh negatif pada pengungkapan CSR. Kemudian, variabel *tenure diversity* pada penelitian tidak mempengaruhi pengungkapan CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., & Juliarto, A. (2023). *Keberagaman Gender Dewan Direksi Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*.
- Aminah, S., & Udhma, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). In *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/atk>
- Andira, T. P., Andriyanto, W. A., & Sumilir. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufactur 2022*.
- Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6618. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p12>
- Fathonah, A. N. (2018). Pengaruh Gender Diversity dan Age Diversity Terhadap Kinerja Keuangan The Effects of Gender Diversity and Age Diversity on Financial Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 373–380. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hassan, L. S., Mohd Saleh, N., & Ibrahim, I. (2020a). Board diversity, company's financial performance and corporate social responsibility information disclosure in Malaysia. *International Business Education Journal*, 13(1), 23–49. <https://doi.org/10.37134/ibej.vol13.1.3.2020>
- Hassan, L. S., Mohd Saleh, N., & Ibrahim, I. (2020b). Board diversity, company's financial performance and corporate social responsibility information disclosure in Malaysia.

<https://doi.org/10.37134/ibej.vol13.1.3.2020>

- Ji, J., Peng, H., Sun, H., & Xu, H. (2021). *Board tenure diversity, culture and firm risk: Cross-country evidence*.
- Karokaro, A. S. (2021). *Konflik Lahan dan Kerusakan Lingkungan Terus Terjadi dalam Operasi PT TPL*. <https://www.mongabay.co.id/2021/04/07/konflik-lahan-dan-kerusakan-lingkungan-terus-terjadi-dalam-operasi-tpl/>
- Katmon, N., Mohamad, Z. Z., Norwani, N. M., & Farooque, O. Al. (2019). Comprehensive Board Diversity and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from an Emerging Market. *Journal of Business Ethics*, 157(2), 447–481. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3672-6>
- Khan, I., Khan, I., & Senturk, I. (2019). Board diversity and quality of CSR disclosure: evidence from Pakistan. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1187–1203. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2018-0371>
- Latifah, F. N., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13, Issue 03). www.wbcds.org
- Lestiananda, L., Nugrahanti, Y. W., & Theotama, G. (2023). Board Diversity and Corporate Social Responsibility Disclosures. *JRAK*, 15(2), 186–197. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.6575>
- Listianawati, L., & Hersugondo, H. (2023). Ownership Structure and Company Value's Impact on Corporate Social Responsibility (CSR). In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 6, Issue 3).
- Majidah, M., Ilhami, F., & Pangestu, G. (2022). *Determinant Factors of Corporate Social Responsibility Disclosure*.
- Majidah, M., & Muslih, M. (2019). *Sustainability Report: Women directors, competencies of commissioners and corporate characteristics*.
- Octarina, N., Majidah, & Muslih, M. (2018). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Pertumbuhan Perusahaan, serta Risiko Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10.
- Pijoh, D. V. D., Noor, A. A. A., Muawanah, I. A., Prasetyanto, A., & Pratama, B. C. (2022). The Effect of Diversity of Board of Directors and Environmental Performance on Corporate Social Responsibility (Empirical Study of Companies Registered at the Ministry of Environment in 2020). *Proceedings Series on Social Sciences &*

Humanities, 7, 32–41. <https://doi.org/10.30595/pssh.v7i.469>

- Ramadhanty, R. M., Naza, M. R., & Zultilisa, D. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Age Diversity, Tenure Diversity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017). In *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan (JSMK)* (Vol. 2, Issue 1). <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- Razak, B., & Helmy, H. (2020). Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Wanita Dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Rudyanto, A. (2018). *The Effect of Internal and External Mechanism on Corporate Social Responsibility Disclosure*.
- Sari, N., & Asyik, N. F. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Setiawan, D., Hapsari, R. T., & Wibawa, A. (2018). Dampak Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i1.001>
- Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>
- Suminar, R., & Purnama, D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Taufik, M. (2021). The Influence of the BOD's characteristics toward corporate social responsibility: Study non financial and financial firms in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 25(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.i>
- Utami, S. W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12(1), 160–170. <https://doi.org/10.22441/profita.2019>
- Utari, M. D. (2014). *Analisis Pengaruh kriteria gcg terhadap pengungkapan csr pada perusahaan subsektor farmasi*.
- Wahyuni, M. (2020). *STATISTIK Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPss Versi 25*.

- Wardoyo, D. U., Mulyani, A., Rahmawati, E., Widiasih, K. D., & Azizah, L. (2022). *Analisis Pengungkapan Global Reporting Initiative Standard (GRI Standard) Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020*.
- Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p10>
- Yunaida, A., & Lestari, D. I. (2020). Apakah Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility? In *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* (Vol. 1). <https://www.idx.co.id>.
- Yusof, S. M., Nordin, N. A., Jais, M., & Sahari, S. (2019). Impact of Board Diversity on Corporate Social Responsibility (CSR) on Malaysian Public Listed Companies. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(7). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i7/6209>.